

Truk Tabrak 4 Pengendara Sepeda Motor di Narogong Bogor, 1 Tewas

BOGOR (IM)- Diduga karena sang sopir mengantuk, sebuah truk box menabrak empat sepeda motor sekaligus di Jalan Raya Narogong, Klapanunggal, Kabupaten Bogor, pada Senin (21/8) pagi. Lima orang menjadi korban dalam kecelakaan tersebut, satu di antaranya meninggal dunia.

Truk dari arah Cileungsi menuju Klapanunggal menabrak empat pengendara sepeda motor dari arah berlawanan Gunung Putri menuju Cileungsi. Kecelakaan ini terjadi di tikungan Jalan Raya Narogong-Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dekat satelit Telkom.

Menurut saksi mata Dadang, sopir truk diduga oleng ke kanan jalan, lalu menabrak tempat pengendara sepeda motor sekaligus. Korban berjatuh di jalanan tak sadarkan diri dan satu di antaranya meninggal dunia di lokasi.

"Iya tuhanya saya dengar suara jebret, astaghfirullah, lalu tabrakan itu di seberang. Sepertinya sopirnya didunga mengantuk truknya oleng ke kanan nabrak itu semua pengendara motor satu yang tewas," ujar Dadang kepada Beritasatu.com.

Menurut petugas Unit Gakkum Polres Bogor, satu korban di antaranya meninggal dunia, 4 korban lainnya dilarikan ke Rumah Sakit Mary. "Laka dari arah Cileungsi truk box menuju Gunung Putri. Iya satu meninggal dunia, empat lainnya dilarikan ke Rumah Sakit Mary," ujar Petugas Laka Gakkum Polres Bogor Agung.

Sopir truk diamankan petugas kepolisian untuk dimintai keterangan, sementara 4 unit kendaraan sepeda motor dan truk diamankan. ● **gio**

Kasus Bayi Tertukar di Bogor, Puslabfor Polri Lakukan Tes DNA

BOGOR (IM)- Polemik bayi yang diduga tertukar di Bogor, Jawa Barat memasuki babak baru. Setelah melalui perundingan panjang, pihak keluarga B akhirnya bersedia melakukan tes DNA terhadap bayi dan ibunya.

Tes DNA sendiri dilakukan di Puslabfor Mabes Polri di Sentul Kabupaten Bogor, Jawa Barat Senin (21/8) terhadap bayi dari dua keluarga serta orang tuanya.

Tes DNA yang digelar petugas Puslabfor Mabes Polri ini atas permintaan Satreskrim Polres Bogor. Pengacara keluarga Siti Mauliah, Rusdi Ridho mengungkapkan tes DNA diikuti oleh dua keluarga yang diduga bayinya tertukar yaitu keluarga Siti Mauliah dan keluarga B.

"Iya, ini kita mau tes DNA. Dari dua keluarga yaitu keluarga klien kami dan dari keluarga B," ungkap Rusdi.

Seperti diberitakan sebelumnya, kasus dugaan bayi tertukar ini menggejutkan warga Bogor, Jawa Barat. Pa-

sangan Muhammad Tabrani (51) dan Siti Mauliah (37) mengadu ke Polres Bogor Jawa Barat lantaran anaknya tertukar di rumah sakit.

Aduan ini diperkuat dengan hasil tes DNA yang menyatakan bayi yang dibawanya tidak identik dengan dirinya. Dugaan pun mengarah kepada bayi dari keluarga B dimana saat itu ada dua bayi laki-laki di RS Sentosa. Pihak kepolisian pun juga sudah melakukan pemeriksaan terhadap tujuh paramedis RS Sentosa.

Rusdi melanjutkan, guna memastikan polemik tersebut polisi menggelar tes DNA untuk dua keluarga yaitu masing-masing bayi, ibu dan ayahnya. Untuk keluarga Siti sendiri sebenarnya sudah melakukan tes DNA terhadap ini dan bayinya dengan hasil tidak identik.

Namun menurut Rusdi tes DNA tetap akan digelar dari keluarga Siti untuk dilakukan tes silang. "Kita hanya tes DNA, hari ini diambil sampel darahnya," lanjut Rusdi. ● **pra**

8 | Nusantara



WISATA KEBANGSAAN DI MUSEUM KEPRESIDENAN BALAI KIRTI BOGOR

Sejumlah siswa SMP mengikuti wisata kebangsaan di Museum Kepresidenan RI, Balai Kirti Istana Bogor, Jawa Barat, Senin (21/8). Wisata kebangsaan yang diikuti sebanyak 1.000 siswa dari 20 sekolah SMP dan SMA di Kota Bogor tersebut merupakan rangkaian kegiatan Festival Merah Putih 2023 yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang sejarah para pemimpin Indonesia dalam membangun bangsa.

Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur Tidak Masuk Site Plan

Rudy Susmanto mengungkapkan kuat dugaan bahwa pembangunan Jalan Lingkar Poros Timur ada kepentingan tertentu, di mana ada pihak-pihak yang diuntungkan dan bukan demi kepentingan masyarakat luas.

CIBINONG (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengkritisi pembangunan Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur.

Rudy Susmanto beralasan pembangunan ruas Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur tersebut tidak ada dalam site plan pembangunan Komplek Olahraga Pakansari.

"Dalam site plan, lahan tersebut untuk hutan kota. Kok malah jadi Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur dan apakah sesuai dengan kajian analisa dampak lalu lintas (Amdal Lalin) ?," kata Rudy Susmanto kepada wartawan, Senin (21/8).

Rudy Susmanto mengungkapkan kuat dugaan

bahwa pembangunan Jalan Lingkar Poros Timur ada kepentingan tertentu, di mana ada pihak-pihak yang diuntungkan dan bukan demi kepentingan masyarakat luas.

"Kita lihat ada tanah siapa di sana, apakah pembangunan ruas jalan tersebut agar masyarakat mudah mengakses transportasi atau ada kepentingan-kepentingan tertentu, karena tanah di sana 'kekunci' semua," ungkapnya.

Ia mengaku sudah pernah mempertanyakan dan menolaknya di tahun 2020 lalu, walaupun pembangunan Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur tersebut tidak menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Sebelumnya, demi men-

gurai kemacetan arus lalu lintas kendaraan terutama saat Stadion Pakansari menggelar pertandingan sepakbola, Pemkab Bogor berencana membangun Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur dan Poros Barat.

Nantinya, Jalan Lingkar Poros Timur dan Poros Barat akan menghubungkan Stadion Pakansari ke arah Jalan Raya Bogor, LIPI dan Jalan Raya Pemda, Sukahati.

"Kami bersama pengembang perumahan akan membangun Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur dan Poros Barat, hal ini demi mengurai kemacetan arus lalu lintas kendaraan jikalau sedang ada pertandingan sepakbola di Stadion Pakansari," ucap Ke-

pala Badan Perencana Pembangunan Penelitian Pengembangan Daerah Kabupaten Bogor, Suryanto Putra.

Suryanto Putra menjelaskan bahwa jajarannya dalam perencanaan tidak membiayai pembangunan Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur dan Poros Barat, karena pembiayaan pembangunan jalan tersebut dibiayai oleh pengembang atau developer perumahan.

"DPU-PR paling hanya membuka di area timur dan barat Stadion Pakansari, kalau pembebasan lahan dan pembiayaan pembangunan Jalan Lingkar Pakansari Poros Timur dan Poros Barat berikut jembatan akan ditanggung oleh developer perumahan," jelasnya. ● **gio**



PUSAT PENJUALAN PRODUK UMKM BUMDES DI PANDEGLANG

Pekerja menunjukkan anyaman tas hasil produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Toko Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bandung, Pandeglang, Banten, Senin (21/8). Berbagai macam produk UMKM terbuat dari anyaman pandan seperti tas, dompet, peci, sandal, dan keranjang hasil produksi warga di desa tersebut dijualnya mulai Rp20 ribu hingga Rp100 ribu per buah.

Akses Tol Gedebage Padaleunyi Baru Dibuka Sementara

BANDUNG (IM)- PT Jasa Marga melalui Jasmarga Metropolitan Tollroad (JMT) menyampaikan bahwa akses masuk dan keluar tol Gedebage KM 149 di ruas Padalarang-Cileunyi yang mulai dibuka pada 19 Agustus lalu hanya diberlakukan secara fungsional atau sementara. Itu dilakukan untuk mendukung lalu lintas yang padat di kawasan tersebut.

"Untuk saat ini, akses Tol Gedebage hanya dibuka pada pukul 07.00-17.00 WIB. Itu pun bisa ditutup sewaktu-waktu atas arahan Kementerian PUPR dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPTJ)," kata Toll Collection Management Departement Head RO3 JMT PT Jasa Marga, Agni Mayvinna.

Sebagaimana diketahui, JMT yang merupakan pengelola ruas tol Padalarang-Cileunyi (Padaleunyi) mengoperasikan sementara akses masuk dan keluar KM 149 Ruas Tol Padaleunyi (Gedebage) mulai 19 Agustus 2023 dengan waktu 07.00-17.00 WIB. Pembukaan itu dilakukan untuk menindaklanjuti surat dari Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR, perihal Fungsional Lanjutan Akses

KM 149 Jalan Tol Padalarang-Cileunyi.

"Pembukaan akses Tol KM 149 ini diberlakukan khusus untuk pengguna jalan dengan kendaraan golongan 1 non bus menuju Gedebage atau destinasi lain di sekitarnya," tulis JMT dalam unggahan di sosial media resmi mereka. Pengoperasian sementara itu, dilakukan sebagai upaya peningkatan pelayanan bagi pengguna jalan, juga sebagai tambahan alternatif akses menuju destinasi populer di sekitar wilayah tersebut, seperti Masjid Raya Al-Jabbar dan Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA).

Selama pengoperasian sementara ini, Jasa Marga akan berkoordinasi dengan Kementerian PUPR untuk terus mendukung pemenuhan kelayakan operasional jalan akses km 149 tersebut sebelum nantinya diserahkan oleh Kementerian PUPR kepada Jasa Marga untuk dapat beroperasi secara penuh.

Ruas tol tersebut juga sempat dibuka secara fungsional untuk memperlancar arus mudik dan balik pada April lalu. ● **pra**

Sekda: Akhir Tahun, 10 Proyek Strategis Kota Bogor Harus Selesai

BOGOR (IM)- Sekda Kota Bogor, Syarifah Sofiah mengklaim progres 10 proyek strategis Kota Bogor diakhir masa jabatan Bima Arya-Debie A Rachim masih terbilang aman, meski ada satu proyek yang mengalami perubahan pekerjaan.

"Secara keseluruhan masih deviasi positif, semua, sampai sekarang masih deviasi positif, kecuali Bumi Ageung karena itu memulainya terlambat," ungkap Hj Syarifah Sofiah Dwikorawati kepada wartawan di Balai Kota Bogor pada Senin (21/8).

Syarifah memaparkan, terlambat yang dimaksud bukan berarti proyek pembangunan penataan kawasan Batutulis atau Bumi Ageung itu gagal dibangun. Melainkan, Pemkot Bogor memberikan waktu untuk berdiskusi terlebih dahulu dengan budayawan terkait design pembangunan Bumi Ageung.

"Sudah ada pemenang

dan tinggal melaksanakan, tapi kemudian desiganya ada masukan, jadi dilakukan beberapa kali diskusi karena kami ingin yang aspiratif lah," terang Syarifah.

Syarifah memaparkan, karena memerlukan diskusi sehingga menyebabkan waktu mundur selama tiga pekan "Maka kami bikin berita acara bahwa mundurnya itu karena ada diskusi, kemudian diberlakukan adendum sehingga waktunya tidak terlambat kalau adendum," paparnya.

Disinggung apakah optimis proyek Bumi Ageung bisa terselesaikan pada tahun ini, Sekda Kota Bogor mengaku sangat optimis pekerjaan bisa terselesaikan pada Desember 2023 mendatang.

"Iya optimis. Sebetulnya misalkan tidak ada perubahan design, itu November 2023 sudah bisa selesai, karena ada ini kami harus selesai di Desember," terang Syarifah.



KUALITAS UDARA KOTA BANDUNG

Warga mengenakan masker berjalan di kawasan Braga, Bandung, Jawa Barat, Senin (21/8). Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung mengimbau warga Kota Bandung untuk menggunakan masker di luar ruang guna menyikapi indeks standar pencemaran udara Kota Bandung yang dalam satu pekan terakhir menunjukkan angka tertinggi pada angka 93 dan terendah pada angka 67 untuk parameter PM2,5 dengan kategori sedang.

MESKI DIJAGOKAN DALAM SURVEI

Ketua DPRD Dukung Iwan Setiawan Jadi Cabup Bogor 2024

CIBINONG (IM)- Dalam survei terbaru Cabup Bogor 2024 Lembaga Studi Visi Nusantara Maju, nama Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto melampaui nama Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Dari sisi elektabilitas Cabup Bogor 2024, Rudy Susmanto berada di posisi kedua dengan angka 16,21 persen dan unggul tipis dari Iwan Setiawan di angka 15,25 persen. Kedua politisi Partai Gerindra tersebut, masih berada di bawah Ade Ruhandi atau Jaro Ade yang perolehan angkanya sebesar 22,83 persen.

Walaupun unggul tipis atas koleganya, Rudy Susmanto mendukung penuh Iwan Setiawan untuk melanjutkan kepemimpinannya di Bumi Tegar Beriman dan maju kembali sebagai Cabup Bogor 2024 mendatang.

"Saya selaku Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Kabupaten Bogor mendukung Iwan Setiawan sebagai Cabup Bogor 2024 mendatang," kata Rudy Susmanto, kemarin.

Ayah tiga orang anak ini menuturkan bahwa dirinya menolak menjadi Cabup Bogor karena fokus dalam ajang pemilihan presiden (Pilpres) dan pemilihan legislatif (Pileg).

"Kalau saya fokus Pilpres dan Pileg, sedangkan saya memilih mendukung Iwan Setiawan sebagai Cabup Bogor karena ia adalah tokoh pendiri dan senior Partai Gerindra dan saya juga anak buah beliau di Kabupaten Bogor," tuturnya.

Pendiri Lembaga Studi Visi Nusantara Maju, Yusfitriadi menjelaskan, Jaro Ade sepatutnya mewaspadai tren atas naiknya angka survei dua tokoh Partai Gerindra Rudy Susmanto dan Iwan Setiawan.

"Walaupun nama Jaro Ade kuat di mata masyarakat, namun ia harus waspada karena trend tokoh Partai Gerindra khususnya Rudy Susmanto menguat dari angka 5,88 persen menjadi 16,21 persen, sementara Iwan Setiawan meningkat dari 13,75 persen menjadi 15,25 persen," jelas Yusfitriadi.

Sementara itu, Elly Yasin yang notabene istri mantan Bupati Bogor Rahmat Yasin tersebut berada di peringkat 4 yaitu 10,04 persen.

"Agak berat Elly Yasin mengejar angka 3 tokoh yang berada di atasnya, apalagi ia fokus dalam ajang Pileg baik itu di DPR maupun DPRD Kabupaten Bogor, karena ia juga merupakan Ketua DPC PPP Kabupaten Bogor," tukas Kang Yus. ● **gio**